

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Kota Ternate, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan di MTs Negeri 1 Kota Ternate mencakup :

Perencanaan sarana dan prasarana di MTs Negeri 1 Kota Ternate sudah dilakukan secara terencana dan terarah, dilaksanakan secara sistematis dengan melibatkan Kepala Sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, dan tenaga tata usaha. Perencanaan didasarkan pada kebutuhan yang ada, kondisi sarana dan prasarana yang tersedia, serta mempertimbangkan keterbatasan dana. Perencanaan dituangkan dalam program tahunan dan menjadi acuan utama dalam pelaksanaan pengadaan. Perencanaan ini berfokus pada penggunaan anggaran serta pengadaan dengan kebutuhan pembelajaran. Pengadaan sarana prasarana di MTs Negeri 1 Kota Ternate, dilaksanakan sudah sesuai rencana yang telah disusun, perencanaan pengadaanpun melibatkan berbagai pihak dan disesuaikan dengan kondisi nyata dilapangan dengan mengutamakan urutan kebutuhan. Proses pengadaan dilakukan melalui pembelian, pemanfaatan bantuan dari pemerintah, maupun kerja sama dengan komite sekolah. Meski demikian,

keterbatasan dana masih menjadi kendala utama yang menyebabkan tidak semua kebutuhan sarana prasarana dapat terpenuhi secara optimal.

2. Pengawasan sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Negeri 1 Kota Ternate dilaksanakan secara berlapis oleh kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang sarana prasarana, kepala tata usaha, guru, dan petugas keamanan. Pengawasan dilakukan secara rutin minimal sekali dalam sebulan serta lebih intensif jika ditemukan kerusakan atau kebutuhan mendesak. Pengawasan ini berfungsi untuk memastikan keberlangsungan pemanfaatan sarana prasarana, mencegah kerusakan berlarut, memperpanjang usia pakai fasilitas, dan menjamin kelancaran proses pembelajaran.

B. Implikasi

Implikasi terhadap pengelolaan sarana prasarana

1. Perencanaan yang matang berdampak pada penggunaan dana yang lebih hemat, pengadaan yang lebih terarah, serta tersedianya sarana prasarana yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran.
2. Pengadaan yang terstruktur dan terbuka berdampak pada meningkatnya kepercayaan guru, siswa, dan staf sekolah, serta mendukung terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan kondusif.

Implikasi terhadap pengawasan sarana prasarana

1. Pengawasan yang konsisten berimplikasi pada terjaganya kualitas sarana prasarana, pencegahan kerusakan dini, serta penghematan biaya pemeliharaan jangka panjang.

2. Pengawasan yang melibatkan seluruh unsur sekolah berimplikasi pada tumbuhnya budaya kepedulian dan tanggung jawab bersama dalam menjaga fasilitas pendidikan.

C. Saran

Berdasarkan uraian dalam penelitian ini, ada beberapa yang peneliti identifikasi sesuai dengan fokus penelitian semoga saran ini dapat bermanfaat :

1. Saran bagi sekolah
 - a. Perencanaan sarana prasarana perlu dilakukan berbasis data kebutuhan riil serta memperhatikan standar nasional pendidikan agar pengadaan lebih tepat sasaran.
 - b. Pengadaan hendaknya memperhatikan urutan kebutuhan, tercatat dengan rapi, serta dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan.
 - c. Pengawasan perlu ditingkatkan dengan pemantauan rutin yang tercatat dengan baik, serta didukung dengan laporan kondisi sarana prasarana secara rutin.
 - d. Sekolah sebaiknya menunjuk tenaga khusus yang memiliki kompetensi di bidang manajemen sarana prasarana guna meningkatkan efektivitas pengelolaan
2. Saran bagi pemerintah/instansi terkait

- a. Memberikan dukungan anggaran yang lebih memadai dan berkesinambungan untuk pengadaan serta pemeliharaan sarana prasarana.
 - b. Menyelenggarakan program pelatihan bagi pengelola sarana prasarana sekolah agar memiliki kompetensi sesuai kebutuhan pengelolaan modern.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk mengkaji lebih dalam efektivitas penggunaan anggaran sarana prasarana, membandingkan sistem pengelolaan antar sekolah, dan menekankan supaya lebih kreatif dan inovatif dalam mendalami dan menekuni penelitian terkait dengan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu Pendidikan.



**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**